

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Menurut Suparno & Yunus, menulis merupakan suatu kegiatan menyampaikan pesan/komunikasi melalui bahasa tulis (Dalman, 2018). Keterampilan menulis adalah keterampilan dalam menuangkan ide dalam tulisan (Suhendra, 2015). Keterampilan menulis sebagai proses perkembangan yang menuntut pengalaman, waktu, kesepakatan, latihan serta memerlukan cara berpikir yang teratur untuk mengungkapkannya kembali ke dalam bentuk bahasa tulis yang baik (Mahendra et al, 2022).

Keterampilan menulis ini, mesti dikuasai oleh kalangan intelektual, dan sudah menjadi kebutuhan bagi kaum intelektual dalam menuliskan buah pikiran dan pemahaman yang mereka miliki, terutama bagi mahasiswa. Mahasiswa menulis tidak hanya merupakan kebutuhan tugas akan tetapi menjadi suatu hal yang wajib guna menyelesaikan masa studi mereka untuk mendapatkan gelar nantinya dengan membuat sebuah karya tulis ilmiah.

Di samping pentingnya keterampilan menulis ini mesti dikuasi, Allah Swt telah menyebutkan di dalam Al-Qur'an, bahwa Allah Swt mengajarkan manusia melalui tulisan (pena). Oleh karena itu, memanfaatkan tulisan

sebagai sarana belajar dan menimba ilmu dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis. Yang mana makna tersebut tertuang dalam Al-Quran Surah Al-‘Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵

Artinya:

“1) Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan; 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah; 3) Bacalah, dan tuhanmulah yang maha mulia; 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena; 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.

Penafsiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir *al-Misbah* (Quraish Shihab, 2002) menunjukkan bahwa pena “*al-qalam*” mengandung arti segala hal yang berfungsi untuk mendokumentasikan hasil pengetahuan. Dengan adanya pena, pengetahuan dapat ditransmisikan dan ditransformasikan dari satu kawasan ke kawasan yang lain, dan dari satu generasi ke generasi yang lain. Untuk itu keterampilan menulis memiliki peranan yang sangat penting dalam ilmu pengetahuan.

Selain keterampilan menulis ini tercantum didalam Al-Qur’an, diperkuat juga oleh Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa Standar penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pada peraturan tersebut menyatakan bahwa penelitian kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk

memperoleh informasi, data dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi.

Permendikbud No. 53 Tahun 2023 Pasal 18 Ayat 9 huruf a menyatakan bahwa “Program Studi sarjana atau sarjana terapan memastikan ketercapaian kompetensi lulusan melalui: pemberian tugas akhir yang berbentuk skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun kelompok (Permendikbud, Nomor 53, 2023).

Berkaitan adanya syarat tugas akhir membuat karya ilmiah ini membutuhkan keterampilan menulis ilmiah yang handal. Adapun faktor penyebab dari rendahnya keterampilan menulis pada proses pembelajaran adalah kecenderungan pendidik yang lebih mengutamakan tata bahasa dalam menulis dibanding dengan bagaimana mengemukakan gagasan dalam menulis (Abidin et al, 2018). Karena menulis merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk membuat suatu karya ilmiah, untuk itu pada Mata Kuliah Metodologi Pendidikan, mahasiswa harus difasilitasi dengan berbagai macam pengetahuan yang lebih banyak agar mereka dapat membuat suatu karya ilmiah yang baik. Maka penelitian saya ini merujuk pada pengembangan *Blended Learning* berbantuan *EdLink* terhadap Keterampilan Menulis, untuk memfasilitasi mahasiswa PGMI Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dalam proses perkuliahan metodologi penelitian ini.

Blended learning berasal dari kata “*Blended*” yang berarti campuran dan “*Learning*” berarti belajar. Kedua kata tersebut dapat diketahui bahwa konsep *Blended learning* merupakan percampuran pola belajar. *Blended learning* merupakan campuran pembelajaran *konvensional* dan jarak jauh yang melibatkan teknologi, strategi, serta metode pembelajaran (Marlina, 2020). Model *Blended learning* dideskripsikan sebagai model yang memfasilitasi pembelajaran dengan menyodorkan beragam media yang cocok sesuai ciri khas peserta saat pembelajaran berlangsung (Abdullah, 2018). Adapun tujuan model *blended learning* ini adalah membentuk pembelajaran yang lebih memotivasi, serta lebih efektif dan efisien (Alwan, 2017).

Adapun keunggulan model *blended learning* yaitu proses pembelajaran lebih efektif dibandingkan dengan model *konvensional* karena didukung oleh keunggulan yang dimilikinya baik dari segi waktu, proses pembelajaran yang lebih fleksibel, interaksi antara pendidik dan peserta didik dilakukan melalui beragam cara, kenyamanan terjamin, hingga hasil keterampilan dan pengetahuan peserta didik yang didapatkan didominasi melalui kegiatan mandiri (Tanjung et al, 2021). Untuk menjalankan model *Blanded learning* ini dalam proses perkuliahan pada mata kuliah Metodologi Penelitian, saya akan menggunakan bantuan dari *EdLink*.

Aplikasi ini dirancang untuk dapat diakses melalui perangkat PC (*personal computer*) maupun sistem operasi *Android*. *EdLink* ini bertujuan

memberikan solusi teknologi yang terintegrasi dalam konteks pendidikan, menawarkan fleksibilitas akses melalui berbagai platform untuk mendukung penggunaannya dalam beragam lingkungan pembelajaran (Liliana et al, 2022). Adapun fitur-fitur penting penunjang perkuliahan seperti kuis, tugas, komunikasi, kolaborasi, serta fitur utama yang dapat meng-*upload* berbagai format materi perkuliahan

EdLink adalah aplikasi yang dapat diakses pada *computer* dan *android* yang terintegrasi dengan *feeder* kampus yaitu *siakad*, sehingga dapat membantu dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan daring (Marlina, E, 2020). Hasil pengembangan *EdLink* ini selanjutnya dapat diakses oleh mahasiswa dengan memanfaatkan jaringan *internet*.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hamdi dkk, dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *E-learning* Berbasis *EdLink* pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian” yang dilakukan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta. Dalam penelitian yang dilakukan menghasilkan bahwa produk yang mereka kembangkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran di Mata Kuliah Metodologi penelitian pada Program Studi Pendidik Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

Keterbaharuan dari penelitian yang saya lakukan ini adalah mengembangkan Model *Blended Learning* berbantuan *EdLink* dan merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan mata kuliah

Metodologi Penelitian terhadap keterampilan menulis mahasiswa Prodi PGMI UIN Imam Bonjol Padang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan *Blended learning* Berbantuan *EdLink* terhadap Keterampilan Menulis Mahasiswa PGMI Semester 5 Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat identifikasi masalah pada data awal yang sudah peneliti dapatkan, diantaranya:

1. Perkuliahan masih berfokus pada proses tatap muka, sedangkan saat ini teknologi berkembang sangat pesat sehingga dalam proses belajar mengajar dosen atau pun mahasiswa dapat melakukan pembelajaran dengan praktis tanpa terkendala waktu dan tempat.
2. Terdapat materi pembahasan yang sangat luas dan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam memahaminya, sedangkan tatap muka memiliki keterbatasan waktu, sehingga tujuan dari materi pembahasan tersebut tidak tercapai dengan maksimal.
3. Mahasiswa kesulitan mengembangkan paragraf terkait pemahaman yang ia miliki, sehingga penataan kata dan kalimat masih belum terpenuhi secara maksimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi di atas, maka peneliti membatasi penelitian ini untuk mempersempit topik penelitian agar peneliti lebih jelas dan terarah, maka penelitian ini di batasi pada :

1. Pengembangan *blended learning* berbantuan *EdLink* terhadap keterampilan menulis mahasiswa PGMI UIN Imam Bonjol Padang.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada mata kuliah metodologi penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan permasalahan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana prosedur pelaksanaan perkuliahan metodologi penelitian menggunakan *blended learning* berbantuan *EdLink* terhadap keterampilan menulis mahasiswa PGMI UIN Imam Bonjol Padang?
2. Bagaimana tingkat validitas *blended learning* berbantuan *EdLink* terhadap keterampilan menulis mahasiswa PGMI UIN Imam Bonjol Padang?
3. Bagaimana tingkat praktikalitas *blended learning* berbantuan *EdLink* terhadap keterampilan menulis mahasiswa PGMI UIN Imam Bonjol Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui prosedur pelaksanaan perkuliahan metodologi penelitian menggunakan *blended learning* berbantuan *EdLink* terhadap keterampilan menulis mahasiswa PGMI UIN Imam Bonjol Padang.
2. Mengetahui tingkat validitas *blended learning* berbantuan *EdLink* terhadap keterampilan menulis mahasiswa PGMI UIN Imam Bonjol.
3. Mengetahui tingkat praktikalitas *blended learning* berbantuan *EdLink* terhadap keterampilan menulis mahasiswa PGMI UIN Imam Bonjol.

F. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Adapun Spesifikasi Produk pada pengembangan *blended learning* berbantuan *EdLink* terhadap keterampilan menulis mahasiswa PGMI Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang adalah sebagai berikut:

1. Produk yang dikembangkan adalah *blended learning* berbantuan *EdLink* terhadap keterampilan menulis mahasiswa PGMI Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
2. Hasil produk *blended learning* berbantuan *EdLink* terhadap keterampilan menulis mahasiswa PGMI Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang adalah berupa Buku Panduan aplikasi pembelajaran *e-learning*.

3. *EdLink* pada pembelajaran *e-learning* diperuntukkan bagi dosen, mahasiswa dan juga orang tua mahasiswa yang dapat diakses melalui internet atau aplikasi berbasis *android*.
4. Dosen dapat memanfaatkan fasilitas *EdLink* seperti membuat grup, membuat tugas, membuat kuis, memberikan materi, membuat forum, hingga memberikan nilai langsung pada tugas mahasiswa yang telah dikumpulkan.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi pihak-pihak yang kepentingan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian pengembangan *blended learning* berbantuan *EdLink* dapat dijadikan sebagai referensi pengembangan perangkat pembelajaran berupa model pembelajaran *blended learning* berbantuan *EdLink* dalam keterampilan menulis mahasiswa PGMI UIN Imam Bonjol Padang.

2. Manfaat Praktis

- a. Peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada fokus penelitian ini, dan memberi motivasi kepada peneliti lain terkait mengembangkan penelitian dibidang lainnya.
- b. Mahasiswa dapat secara aktif untuk mengembangkan pemahaman mahasiswa terkait perkuliahan yang dilaksanakan.

- c. Dosen dapat menjadi masukan untuk menggunakan aplikasi *EdLink* sebagai monitoring pengembangan kompetensi dan kemampuan diri yang dilakukan selama proses perkuliahan berlangsung.
- d. Prodi PGMI sebagai sambungan informasi yang baik bagi prodi untuk memfasilitasi mahasiswa dalam proses perkuliahan yang dilakukan sehingga dapat menghasilkan pendidik yang memiliki potensi yang baik.

H. Asumsi Pengembangan

Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan *blended learning* berbantuan *EdLink* ini dapat mempermudah mahasiswa mempelajari bagaimana cara menulis karya ilmiah dengan baik dan benar, dan memiliki panduan yang jelas didalamnya;
2. Melalui pengembangan *blended learning* ini, dosen juga terbantu dalam melaksanakan proses perkuliahan.

I. Definisi Operasional

1. *Blended learning* adalah model pembelajaran yang merupakan kombinasi antara pembelajaran tatap muka (*konvensional*) dan pembelajaran secara daring (*online*). Penggunaan *Blended learning* menggabungkan berbagai teknologi, strategi pembelajaran dan metode

penyampaian untuk mencapai meningkatkan hasil belajar dan pengalaman peserta didik (Marlina, 2020).

2. *EdLink* adalah aplikasi yang dapat diakses pada media teknologi computer dan android yang terintegrasi dengan feeder kampus yaitu siakad, sehingga dapat membantu dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan daring (Marlina, 2020).
3. Keterampilan Menulis merupakan proses perkembangan yang menuntut pengalaman, waktu, kesepakatan, latihan serta memerlukan cara berpikir yang teratur untuk mengungkapkannya Kembali kedalam bentuk bahasa tulis yang baik (Mahendra et al, 2022).

